

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Intensi untuk berwakaf melalui crowdfunding wakaf dipengaruhi oleh persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan persepsi manfaat. Pada hasil studi lapangan, didapatkan bahwa persepsi manfaat terhadap intensi berwakaf melalui *crowdfunding* wakaf adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa individu percaya bahwa platform *crowdfunding* wakaf dapat meningkatkan penyaluran dana wakaf dan bermanfaat. Begitupula dengan persepsi kemudahan yang baik terhadap intensi berwakaf melalui *crowdfunding* wakaf, yang berarti individu percaya bahwa platform *crowdfunding* sangat mudah untuk digunakan dalam membayar wakaf. Persepsi sumber daya terhadap intensi berwakaf melalui *crowdfunding* wakaf baik, hal itu menunjukkan individu memiliki pengetahuan tentang *crowdfunding* wakaf, memiliki perangkat untuk mengoperasikan sistem *crowdfunding* dan memiliki sumber keuangan yang cukup untuk menggunakan sistem *crowdfunding*.
- b. Persepsi manfaat memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwakaf melalui *crowdfunding* wakaf. Hal ini dikarenakan individu dapat merasakan manfaat dari menggunakan platform *crowdfunding* dalam pembayaran wakaf.
- c. Persepsi kemudahan memiliki pengaruh negatif terhadap intensi berwakaf melalui *crowdfunding* wakaf. Hal ini dikarenakan individu menganggap bahwa membayar wakaf menggunakan *platform crowdfunding* masih perlu menggunakan usaha lebih dalam pembayarannya
- d. Persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap persepsi manfaat. Hal ini dikarenakan individu percaya bahwa platform *crowdfunding* wakaf mudah digunakan sehingga meningkatkan kegunaan atau manfaat dari platform *crowdfunding* wakaf.
- e. Persepsi sumber daya memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwakaf melalui *crowdfunding* wakaf. Hal ini terjadi karena individu yang memiliki sumber keuangan yang cukup, pengetahuan mengenai *crowdfunding* wakaf, dan memiliki perangkat yang memadai untuk menggunakan *platform crowdfunding* akan meningkatkan intensi untuk menggunakan platform *crowdfunding* wakaf.
- f. Persepsi sumber daya memiliki pengaruh positif terhadap persepsi kemudahan. Hal ini dikarenakan persepsi kemudahan *platform crowdfunding* wakaf akan menambah nilai

teknologi tersebut jika seseorang memiliki sumber daya yang memadai. Semakin mendukung sumber daya yang dimiliki, semakin mudah sistem itu digunakan.

- g. Persepsi sumber daya memiliki pengaruh positif terhadap persepsi manfaat. Hal ini dikarenakan individu yang memiliki sumber daya seperti pengetahuan, keuangan dan perangkat untuk menggunakan *platform crowdfunding*, maka akan semakin optimal manfaat yang akan diterima oleh wakif, sehingga meningkatkan persepsi manfaat seseorang terhadap *platform crowdfunding* wakaf.
- h. Berdasarkan kategori jenis kelamin, responden didominasi oleh perempuan. Presentase perempuan lebih banyak yaitu 77%. Hal ini dikarenakan pada masa kini, perempuan juga telah berperan dalam kegiatan ekonomi (Tuwu, 2018), sehingga memiliki kesempatan yang besar untuk berwakaf.
- i. Berdasarkan kategori usia, usia wakif lebih banyak pada kelompok usia <25 tahun. Hal ini karena pada usia kurang dari 25 tahun, mereka terlahir pada era globalisasi yang membuat orang-orang pada usia ini memiliki keunggulan yang lebih dalam penguasaan dan adaptasi terhadap teknologi dibandingkan generasi sebelumnya (Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2018). Sehingga pada usia tersebut mudah dalam memahami sistem *crowdfunding* dalam pembayaran wakaf dan lembaga wakaf bisa melakukan langkah sosialisasi *crowdfunding* wakaf kepada masyarakat yang memiliki rentang usia <25 tahun akan lebih efektif.
- j. Berdasarkan jenis pekerjaan, dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan responden yang paling banyak adalah pelajar/mahasiswa yaitu sebanyak 28 orang atau 28%. Hal ini disebabkan pelajar/mahasiswa saat ini termasuk dalam kategori generasi milenial yang mudah beradaptasi dengan teknologi. Sehingga lembaga wakaf bisa melakukan langkah sosialisasi *crowdfunding* wakaf kepada pelajar/mahasiswa akan lebih efektif.

5.2.Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa apabila persepsi manfaat terhadap intensi berwakaf melalui *crowdfunding* wakaf baik, persepsi kemudahan baik dan persepsi sumber daya baik maka akan mendorong tingkat intensi berwakaf melalui *crowdfunding* wakaf yang tinggi.

Adapun implikasi lainnya dari hasil penelitian ini adalah secara teori diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai ekonomi dan keuangan Islam, khususnya dalam bidang filantropi Islam terkait wakaf *crowdfunding*. Selain itu, secara praktis, bagi lembaga-lembaga wakaf di Indonesia diharapkan hasil penelitian dapat

menjadi gambaran mengenai intensi berwakaf melalui *crowdfunding* wakaf yang didorong oleh persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan persepsi sumber daya. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian ini, lembaga wakaf seharusnya menyadari bahwa masyarakat menyadari bahwa masyarakat memiliki niat yang tinggi untuk berwakaf melalui *crowdfunding* wakaf. Oleh sebab itu diperlukan adanya upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan intensi masyarakat dalam berwakaf melalui *crowdfunding* wakaf.

Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Lembaga wakaf perlu berupaya untuk menyederhanakan sistem *crowdfunding* agar sistem mudah digunakan sehingga tidak perlu menggunakan usaha yang lebih untuk membayar wakaf. Diantaranya adalah dengan menyederhanakan fitur proses pembayaran dan membuat inovasi proses pembayaran wakaf semisal bekerja sama dengan platform uang digital lainnya seperti GOPAY, OVO, DANA dan lain lain, juga membuat inovasi penjemputan dana wakaf ke rumah.
- b. Lembaga wakaf harus berupaya memberikan citra positif mengenai pengelolaan wakaf yang amanah dan transparan seperti melaporkan pengelolaan dan penyaluran wakaf melalui platform *crowdfunding*/website masing-masing lembaga dan mengupdate laporan penerimaan serta pengelolaan wakaf melalui media sosial sehingga masyarakat akan tertarik untuk berwakaf melalui *crowdfunding* wakaf.
- c. BWI dan akademisi ikut serta dalam melakukan sosialisasi platform *crowdfunding* wakaf supaya lebih banyak masyarakat yang mengetahui adanya sistem *crowdfunding* dalam pembayaran wakaf yang akan memudahkan mereka untuk menunaikan wakaf.
- d. Penelitian yang berkaitan dengan platform *crowdfunding* wakaf masih sedikit terutama di Indonesia, sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan variabel lainnya seperti *trust*/kepercayaan yang dapat memberikan wawasan baru ke dalam pembahasan intensi berwakaf melalui *crowdfunding*.

Sementara itu, keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Terbatasnya konstruk penelitian hanya pada variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan dan persepsi sumber daya
- b. Penyebaran angket penelitian yang masih terbatas dan tidak merata
- c. Kurangnya data mengenai identitas responden, terutama pada karakteristik tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan.